

## KAJIAN TIPOLOGI SIGNAGE RUANG LUAR DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN (Studi Kasus : Kawasan Kampus Universitas Nusa Cendana)

Lodwik O. Dahoklory<sup>1,\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa Cendana, Jl. Adi Sucipto, Penfui, Kota Kupang, 85148

\*lodwikdo@gmail.com

### ABSTRACT.

*Signage as a wayfinding component provides its users with inside information to assist the navigation process within the built environment. Its role varies and determined by the type of built environment where the signage is located. Signage is designed for various purposes and types, in addition to its various roles. This article describes the findings related to the typology of signage in the educational settings. This study aimed to identify the typology of signage in the campus area of Nusa Cendana University. This study is a qualitative descriptive study that focus on outdoor signage in the campus area. Therefore, the study was conducted through literature study, observation, documentation, and identification of existing signage. The results of this study shows variety of signage types in the campus area based on their function and installation.*

**Keywords:** *signage typology, outdoor signage, campus area.*

### ABSTRAK.

*Signage* sebagai komponen *wayfinding* menyediakan informasi dalam bagi penggunaannya untuk mempermudah proses navigasi dalam lingkungan binaan. Perannya beragam dan ditentukan oleh jenis lingkungan binaan dimana *signage* berada. Dengan peran yang beragam, *signage* dirancang dengan jenis dan tujuan yang beragam pula. Tulisan ini menjelaskan temuan terkait dengan tipologi *signage* di lingkungan pendidikan. Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengidentifikasi tipologi *signage* dalam kawasan kampus Universitas Nusa Cendana. Kajian ini merupakan kajian deskriptif kualitatif dengan fokus pada *signage* ruang luar dalam kawasan kampus. Kajian dilakukan melalui studi pustaka, pengamatan langsung, dokumentasi dalam pengumpulan data dan identifikasi *signage* eksisting. Hasil dari kajian ini menunjukkan ragam jenis *signage* dalam kawasan kampus berdasarkan fungsi dan pemasangannya.

**Kata kunci:** tipologi *signage*, *signage* ruang luar, kawasan kampus.

### PENDAHULUAN

Universitas Nusa Cendana (Undana) adalah perguruan tinggi negeri di terletak Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Saat ini Undana memiliki 9 fakultas dan program pasca sarjana yang terdiri dari 64 program studi dan profesi. Layaknya perguruan tinggi negeri di Indonesia, Undana memiliki kawasan kampus yang cukup luas. Kampus terpadu Undana berdiri di atas lahan seluas ± 100 Ha dan terdiri dari puluhan gedung dalam beberapa klaster gedung yang terpisah-pisah.

Pada kondisi dimana gedung dan fasilitas terpisah-pisah, kawasan kampus Undana memerlukan sistem *wayfinding* yang efektif guna

menunjang kegiatan dalam kawasan kampus. *Wayfinding* merupakan proses mengumpulkan informasi, menemukan jalan dan membuat keputusan terkait arah dan jalur yang dilalui saat berpindah dari satu tempat ke tempat lain<sup>[1]</sup>.

Untuk mendukung efektivitas proses *wayfinding* dalam kawasan kampus, dibutuhkan sistem *signage* yang baik. *Signage* atau tata tanda merupakan komponen utama dalam sistem *wayfinding* yang berisi informasi tekstual dan grafis dari lokasi, arah atau nama tempat<sup>[2]</sup>.

*Signage* memberi informasi sekaligus membantu pengambilan keputusan dalam proses navigasi di dalam bangunan, kawasan atau kota. Dalam lingkup kawasan, *signage* berperan sebagai

pemberi informasi pada ruang luar yang memudahkan navigator menemukan dan mencapai lokasi atau bangunan yang dituju. Sistem penanda yang baik akan mempermudah proses navigasi terutama dalam sebuah kawasan, yang relatif luas.

Saat ini sistem *signage* dalam kawasan kampus Undana tersebar di berbagai titik dengan berbagai kegunaan. Untuk mengetahui keragaman *signage* di dalam kawasan kampus Undana, maka perlu dilakukan kajian tipologi. Kajian tipologi dapat dilakukan dengan pengelompokan berdasarkan berbagai karakteristik *signage*. Karakteristik yang dimiliki *signage* dapat berupa karakter fisik seperti lokasi dan pemasangannya ataupun semantik *signage* yang berkaitan dengan kegunaannya<sup>[3]</sup>.

Berdasarkan lokasinya, *signage* dapat dibedakan menjadi *signage* interior dan eksterior. *Signage* interior dapat ditemui di dalam gedung, sedangkan *signage* eksterior atau *outdoor signage* umumnya digunakan pada sistem *wayfinding* dalam skala kawasan dan kota.

Ditinjau dari kegunaannya (fungsi), *signage* dapat dibagi menjadi 4 jenis<sup>[4]</sup>, yaitu :

1. *Identification sign*, merupakan penanda yang berfungsi memberikan informasi terkait identitas suatu tempat. Jenis *signage* ini dapat berupa papan nama gedung, klaster gedung, jalan atau kawasan.
2. *Directional sign*, berfungsi mengarahkan penggunaannya menuju sebuah titik dalam gedung, kawasan atau kota. Rambu penunjuk jalan adalah salah satu contoh dari *signage* jenis ini.
3. *Regulatory sign*, merupakan penanda yang berisi larangan atau imbauan. Aturan dalam ruang, gedung atau kawasan tertentu dibuat pada media visual merupakan salah satu bentuk jenis *signage* ini.
4. *Orientation sign*, berfungsi memberi informasi terkait posisi dari penggunaannya dalam suatu gedung atau kawasan tertentu. Jenis *signage* ini dapat berupa peta kawasan yang ditempatkan pada titik tertentu atau rute bus yang ditempatkan di halte.

*Signage* berdasarkan pemasangannya dapat dibedakan menjadi 4 bentuk *signage*<sup>[5]</sup>, yaitu:

1. *Freestanding sign*, merupakan penanda yang memiliki struktur sendiri yang dipasang secara langsung pada tanah atau lantai.
2. *Suspended sign*, dipasang dengan cara digantung bidang tertentu seperti langit-langit bangunan. Jenis *signage* ini lebih banyak ditemukan dalam bangunan.
3. *Projecting sign*, merupakan *signage* yang dipasang secara tegak lurus pada sebuah bidang vertikal. Jenis penanda seperti biasanya dipasang pada dinding.
4. *Flush sign*, dikenal juga dengan *flat wall-mounted sign* merupakan *signage* yang menempel pada bidang bangunan seperti dinding.

Kajian tipologi *signage* ini bertujuan untuk memberi gambaran tentang ragam *signage* eksisting serta perannya pada *wayfinding* di dalam kawasan kampus Universitas Nusa Cendana.

## METODE PENELITIAN

Kajian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan *signage* eksisting yang berada di dalam kawasan kampus Universitas Nusa Cendana. Kajian hanya difokuskan pada *signage* yang berada di luar gedung (*exterior signs*) dengan pengelompokan yang didasarkan pada fungsi dan pemasangan *signage*.

Mengacu pada fokus dan dasar kajian maka klasifikasi berdasarkan fungsi akan mengamati 4 jenis *signage* menurut Gibson. Sedangkan pengamatan terhadap jenis *signage* berdasarkan pemasangan mencakup 4 jenis *signage* menurut Calori dan Vanden-Eyden.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung (observasi) dan dokumentasi serta pemetaan kawasan. Observasi dilakukan dengan berkeliling kawasan kampus untuk memetakan dan mendokumentasikan sistem *signage* yang ada dalam kawasan kampus. Data yang didapat dari observasi dan dokumentasi kemudian diidentifikasi dan dikelompokkan sesuai jenisnya untuk mendapatkan tipologi *signage* eksisting yang terdapat di dalam kawasan kampus Universitas Nusa Cendana.



1. *Identification sign* yang ditemukan dalam kawasan kampus Undana merupakan *signage* yang berfungsi memberi identitas pada gedung, klaster gedung (fakultas) dan fasilitas kampus.

*Signage*/penanda identitas dalam kawasan kampus Undana memiliki desain yang berbeda antara penanda identitas klaster (fakultas) dan penanda identitas gedung (prodi). *Signage* identitas pada klaster/fakultas menggunakan jenis monumen dengan huruf yang menempel atau bertumpu pada dinding atau pedestal *signage*.



Gambar 3. *Signage*/penanda identitas pada klaster/fakultas  
(Sumber: observasi lapangan, 2023)

Pada lingkungan program studi atau gedung tunggal, terdapat tiga jenis desain *signage*/penanda identitas yaitu *letter sign*, *monument sign* dan *board sign* (plang nama) bergaya formal.



Gambar 4. *Letter sign* penanda identitas pada gedung program studi dan lembaga penunjang.  
(Sumber: observasi lapangan, 2023)



Gambar 5. *Monument sign* penanda identitas pada gedung program studi dan lembaga penunjang  
(Sumber: observasi lapangan, 2023)



Gambar 6. *Board sign* (plang nama) bergaya formal sebagai penanda identitas pada gedung program studi dan fasilitas penunjang  
(Sumber: observasi lapangan, 2023)

2. *Directional sign* dalam kawasan kampus Undana umumnya merupakan rambu pengarah yang menunjukkan arah menuju gedung, klaster atau fasilitas kampus. Keberadaan *signage* penunjuk arah dalam kawasan terbatas dan hanya tersedia pada titik-titik tertentu saja. Ditinjau dari bahan dan konstruksinya, *directional sign* dalam kawasan Undana dapat dibedakan *signage* permanen dan *signage* temporer. *Signage* temporer terbuat bahan spanduk (*flexy*) yang tidak tahan lama dan hanya ditujukan untuk penggunaan jangka pendek. Sedangkan *signage* permanen merupakan *signage* lalu lintas dengan bahan dan konstruksi yang kokoh.



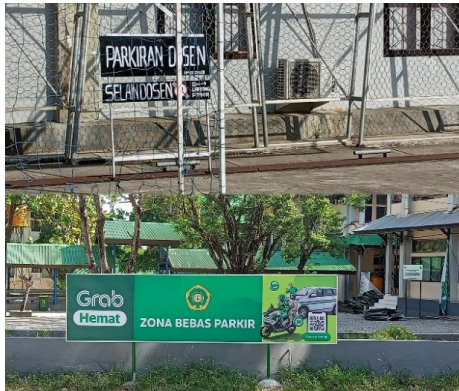
Gambar 7. *Directional sign* permanen  
(Sumber: observasi lapangan, 2023)



Gambar 8. *Directional sign* temporer  
(Sumber: observasi lapangan, 2023)



3. *Regulatory sign* yang terdapat dalam kawasan Undana cenderung terbatas dan sebagian besar merupakan *signage* yang mengatur sirkulasi kendaraan dan parkir. *Signage* jenis ini umumnya ditemukan di area parkir dan mengatur peruntukan ruang parkir kendaraan. Pada kasus sirkulasi, *signage* ini juga berfungsi mengarahkan kendaraan keluar masuk area parkir. Selain itu, terdapat sejumlah kecil *regulatory sign* yang berisi informasi berupa imbauan dan larangan.



Gambar 9. *Regulatory sign* yang mengatur ruang parkir (Sumber: observasi lapangan, 2023)



Gambar 10. *Regulatory sign* yang mengatur sirkulasi sekaligus mengarahkan (Sumber: observasi lapangan, 2023)



Gambar 11. *Regulatory sign* yang berisi informasi berupa larangan/imbau (Sumber: observasi lapangan, 2023)

Identifikasi tipologi *signage* selanjutnya dilakukan dengan mengklasifikasikan *signage* eksisting

berdasarkan pemasangannya. Dari hasil pengamatan dan identifikasi data, terdapat 2 dari 4 jenis *signage* menurut Calori dan Vandenberg dalam kawasan kampus Undana. Kedua jenis *signage* tersebut adalah *freestanding sign* dan *flush sign (flat wall-mounted sign)*.



Gambar 12. Sebaran *signage* dalam kawasan kampus Undana berdasarkan pemasangannya. (Sumber: diolah berdasarkan observasi lapangan, 2023)

1. *Freestanding sign* dalam kawasan kampus Undana berupa *signage* monumen, plang nama maupun *letter sign*. *Signage* jenis ini juga memiliki fungsi yang bervariasi dari fungsi identifikasi sampai fungsi pengaturan.



Gambar 11. *Freestanding sign* dalam kawasan kampus Undana. *Letter sign* identitas (kiri atas), plang nama identitas (kanan atas), rambu pengarah (kiri bawah) dan monument sign identitas (Sumber: observasi lapangan, 2023)

2. *Flush sign* dalam kawasan kampus Undana terdapat pada beberapa gedung baru dan *signage* komersial. Jenisnya berupa *letter sign* dan *board sign* yang menempel ke dinding atau bagian lain dari gedung. *Letter sign* berada pada gedung-gedung program studi yang baru dibangun dalam kurun waktu 5-10 tahun terakhir, sedangkan *board sign*

dapat ditemukan pada bangunan yang lebih lama atau bangunan dengan fungsi komersial.



Gambar 11. Flush sign dalam kawasan kampus Undana. Letter sign identitas (atas) dan plang nama identitas (bawah)  
(Sumber: observasi lapangan, 2023)

Berdasarkan pengamatan, identifikasi dan pengelompokan maka ditemukan beberapa tipologi *signage* yang terdapat dalam kawasan kampus Universitas Nusa Cendana yang saling berkaitan. Hubungan antar tipologi *signage* tersebut ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Tipologi Signage dalam kawasan kampus Undana

Fungsi	Pemasangan	Desain/ konstruksi
<b>Identification sign</b>	Freestanding, flush/flat wall-mounted	Monument sign, letter sign, board sign
<b>Directional sign</b>	Freestanding	Board sign
<b>Regulatory sign</b>	Freestanding	Board sign

Sumber : identifikasi dan analisis, 2023

## KESIMPULAN

Hasil pengamatan dan kajian diatas, menunjukan bahwa tipologi *signage* di dalam kawasan kampus Universitas Nusa Cendana bervariasi. Meski demikian, peran *signage* terhadap *wayfinding* dalam kawasan belum optimal karena tidak semua jenis *signage* yang dibutuhkan tersedia. Ketiadaan *orientation sign* dalam kawasan kampus yang luas menjadi salah satu penyebabnya.

Sistem *signage* cenderung lemah karena penerapannya yang tidak konsisten. Ketiadaan

standar berkaitan dengan desain dan hirarki mengakibatkan tidak munculnya ciri khas yang kuat. Unsur lain seperti ukuran dan penempatan *signage* juga kurang diperhatikan sehingga *signage* tidak optimal dalam mendukung kemudahan orientasi dan navigasi dalam kawasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hantari, AN. Ikaputra. (2020). Wayfinding dalam Arsitektur. *Jurnal Sinektika*. 17: 2: 96-104.
- [2] Farr, AC. et al.(2012). Wayfinding: A simple concept, a complex process. *Jurnal Transport Reviews*. 32: 2: 715-743.
- [3] Goupil, V. et al. (2022). *A BIM-based Model to Study Wayfinding Signage using Virtual Reality*. World Building Congress - IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science. Vol.1101. W708: Information Technology for Consttuction.
- [4] Gibson, D. (2009). *The Wayfinding Handbook, Information Design for Public Places*. New York: Princeton Architectural Press.
- [5] Calori, C. Vanden-Eynden, D. (2015). *Signage and Wayfinding Design: A Complete Guide to Creating Environmental Graphic Design Systems, 2nd ed*. New Jersey: Willey.
- [6] Passini, R. Arthur, P. (1992) *Wayfinding: People, signs and architecture*. New York: McGraw-Hill Inc.
- [7] Wijayanti, EN. (2019). *Kajian Tipologi Peletakan Dan Desain Signage Sebagai Kebutuhan Kota Pelajar Dan Wisata (Studi Kasus: Kecamatan Gondokusuman Dan Jetis Kota Yogyakarta)*. SMART: Seminar on Architecture Research and Technology, 4: 1: 215–225.
- [8] Minggara, R. (2020). Kajian Penanda Identitas sebagai Grafis pada Ruang Luar dan Bagian dari Wayfinding System Kawasan. *Jurnal Arsitektur Zonasi*. 3: 1: 11-19.
- [9] Kanakri, S. et al. (2019). Wayfinding Systems in Educational Environments. *Jurnal Environment and Ecology Research*. 4: 5: 251-256.
- [10] Abrams, JB. (2010). *Wayfinding in Architecture*. USF Tampa Graduate Theses and Dissertations.